

The fear of covid-19 on Indonesia capital market volatility (evidence from March 2, 2020 to January 12, 2021) = Ketakutan covid-19 pada volatilitas pasar modal Indonesia (bukti dari 2 Maret 2020 hingga 12 Januari 2021).

Andrew Young Hengsaputra, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20516591&lokasi=lokal>

Abstrak

COVID-19 telah menyebabkan dampak yang luas pada kehidupan manusia dan operasi bisnis, yang menyebabkan ketakutan investor dan volatilitas pasar modal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah COVID-19 mempengaruhi volatilitas pasar modal Indonesia (dengan menganalisis volatilitas harian dan mingguan dari data saham intraday), kasus positif harian COVID-19 di Indonesia, dan menggunakan Google Search Volume Index (GSVI) untuk beberapa kata-kata negatif yang berkaitan dengan COVID-19 untuk memahami ketakutan investor. Penelitian ini mengadopsi model heterogeneous autoregressive yang disederhanakan yang digunakan oleh Lyócsa et al. (2020) dan weighted least square sebagai estimator. Namun, kami memberikan keunikan dengan menambahkan variabel COVID-19 dan melakukannya sejak kasus pertama COVID-19 di Indonesia hingga sehari sebelum vaksin pertama disuntikkan di Indonesia (2 Maret 2020 - 12 Januari 2021) dengan mencakup seluruh sektor di BEI. Hasil penelitian menunjukkan volatilitas harian, dan volatilitas mingguan dapat memprediksi volatilitas masa depan di hampir semua sektor, kecuali sektor keuangan. Kami juga menemukan kasus positif COVID-19 harian di Indonesia dapat memprediksi volatilitas masa depan di sektor infrastruktur. Selain itu, kami juga menemukan ketakutan investor di global dapat memprediksi volatilitas masa depan di sektor properti dan perdagangan. Namun, penelitian kami tidak menemukan bukti bahwa ketakutan investor di Indonesia dapat memprediksi volatilitas masa depan pada indeks sektoral di Indonesia.

.....COVID-19 has caused a pervasive impact on human life and business operations, leading to investor fear and capital market volatility. This research aims to understand whether COVID-19 affecting Indonesia's capital market volatility (by analyzing the daily and weekly volatility from intraday stock data), the daily positive case of COVID-19 in Indonesia, and using Google Search Volume Index (GSVI) for some negative words related to the COVID-19 to understand the investor fear. This research adopted a simplified heterogeneous autoregressive model used by Lyócsa et al. (2020) and weighted least square as the estimator. However, we gave uniqueness by adding the COVID-19 variable and performed it during the first case of COVID-19 in Indonesia until a day before the first vaccine injected in Indonesia (March 2, 2020 - January 12, 2021) by covering all IDX sectors. The results showed daily volatility, and weekly volatility can predict future volatility in almost all sectors, except for the finance sector. We also found the daily positive case of COVID-19 in Indonesia can predict the future volatility in the infrastructure sector. Furthermore, we also found the investor fear in global can predict the future volatility in the property and trading sectors. However, our research did not found evidence that investor fear in Indonesia can predict future volatility on sectoral indices in Indonesia.